

STIKES Muhammadiyah Surakarta Bekali Mahasiswi PPGD dan BTCLS

Kamis, 09-08-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURAKARTA — Prodi D-3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) PKU Muhammadiyah Surakarta bekerjasama dengan Jakarta Medical Service & Training 119 menggelar pelatihan “Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) dan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS)” pada 2-5 Agustus 2018 di Kampus STIKes PKU Muhammadiyah Surakarta.

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa di bidang kegawatdaruratan ini diikuti oleh 90 peserta yang merupakan mahasiswa program ners internal dan dari perguruan tinggi lain.

Disampaikan Ketua Panitia Pelatihan, Yuli Widyastuti, setelah mengikuti pelatihan BTCLS, peserta pelatihan (perawat, bidan dan dokter umum) diharapkan menguasai keterampilan tentang penanganan kedaruratan trauma dan jantung .

“Selain itu, peserta juga diharapkan mampu melaksanakan tugas atau menolong penderita gawat darurat seoptimal mungkin, serta meningkatkan kemampuan dalam asuhan keperawatan pada klien dengan kegawatdaruratan di rumah sakit atau tempat kerja,” kata Yuli.

Sementara dalam pembukaan pelatihan, Ketua STIKes PKU Muhammadiyah Surakarta, Weni Hastuti menyatakan, pelatihan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab institusi untuk memberikan bekal atau *skill* tambahan bagi calon alumni, sehingga lulusan STIKes PKU Muhammadiyah Surakarta mempunyai keunggulan.

“Hal ini juga untuk mendorong alumni agar siap berkompetisi ketika memasuki dunia kerja. Sebab, sekarang ini yang dibutuhkan rumah sakit maupun instansi pelayanan kesehatan bukan saja lulusan perawat yang memiliki ijazah saja, tapi juga lulusan perawat yang memiliki berbagai kompetensi yang tersertifikasi,” ujarnya. **(nisa)**

Sumber: Teguh Wahyudi